

# Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Pembukuan Syariah bagi Warga Belajar PKBM Banda Khalifah

Jauharil Maknuni<sup>1</sup>, Zulkarnaini<sup>2\*</sup>,

<sup>1</sup> Program Studi Keuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Indonesia

<sup>2\*</sup> Program Studi Keuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Indonesia

\*Correspondence email:  
jauharilmaknuni@gmail.com

Received: 2 October 2024  
Accepted: 13 November 2024  
Published: 30 Desember 2024

Daftar lengkap informasi penulis tersedia di akhir artikel.

## Abstract

Knowledge and skills in Islamic bookkeeping are becoming increasingly important in dealing with complex economic and financial challenges, especially in the context of an increasingly globalized world. The program to improve sharia bookkeeping knowledge and skills for PKBM Banda Khalifah students has the aim of providing opportunities for learning residents to develop a deep understanding of sharia bookkeeping principles as well as practical skills in managing finances based on Islamic sharia principles. This program is implemented through various activity methods, including lectures, group discussions, case studies, simulations, field practice, individual assignments, and practical training. Through a variety of learning approaches, learners are given a solid theoretical understanding and the opportunity to practice applying Islamic bookkeeping principles in real contexts. The results of this activity include increasing knowledge about the basic concepts of sharia bookkeeping, the underlying principles, and the differences from conventional bookkeeping. Learning residents also develop practical skills in managing finances and business according to sharia, and increase their confidence in facing challenges in the world of work and business. It is hoped that the results of this program will equip PKBM Banda Khalifah students with knowledge and skills relevant to Islamic economics, so that they can become competent workforce candidates in the Islamic finance industry or even become successful entrepreneurs with the principles of Islamic economics as a foundation.

**Keywords:** sharia bookkeeping, sharia finance, Islamic economics.

## Abstrak

Pengetahuan dan keterampilan dalam pembukuan syariah menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan ekonomi dan keuangan yang kompleks, terutama dalam konteks dunia yang semakin terglobalisasi. Program peningkatan pengetahuan dan keterampilan pembukuan syariah bagi warga belajar PKBM Banda Khalifah memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip pembukuan syariah serta keterampilan praktis dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip syariah Islam. Program ini diimplementasikan melalui berbagai metode kegiatan, termasuk kuliah, diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, praktek lapangan, penugasan individu, dan pelatihan praktis. Melalui beragam pendekatan pembelajaran, warga belajar diberikan pemahaman teoritis yang kokoh dan kesempatan untuk berlatih menerapkan prinsip-prinsip pembukuan syariah dalam konteks nyata. Hasil kegiatan ini mencakup peningkatan pengetahuan tentang konsep dasar pembukuan syariah, prinsip-prinsip yang mendasarinya, dan perbedaannya dengan pembukuan konvensional. Warga belajar juga mengembangkan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan dan bisnis secara syariah, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tantangan di dunia kerja dan bisnis. Diharapkan, hasil dari program ini akan membekali warga belajar PKBM Banda Khalifah dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan ekonomi Islam, sehingga mereka dapat menjadi calon tenaga kerja yang kompeten dalam industri keuangan syariah atau bahkan menjadi wirausahawan sukses dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam sebagai landasan.

**Kata Kunci:** pembukuan syariah, keuangan syariah, ekonomi Islam.

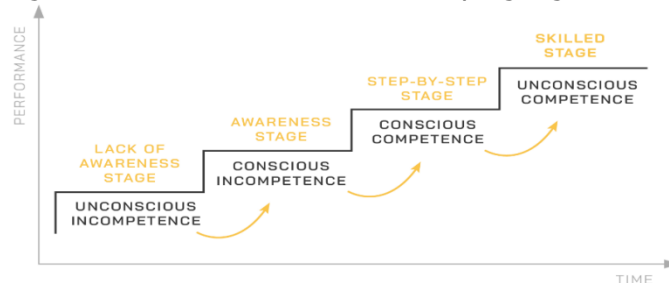


## 1. Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, penting bagi setiap individu untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman. Salah satu bidang yang semakin berkembang dan menarik minat banyak orang adalah pembukuan syariah. Pembukuan syariah adalah sistem pencatatan keuangan yang mengikuti prinsip-prinsip syariah Islam. Dalam konteks ini, PKBM Banda Khalifah sebagai lembaga pendidikan nonformal di wilayah ini menyadari pentingnya memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang pembukuan syariah. PKBM Banda Khalifah telah berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang bermanfaat dan relevan bagi masyarakat, dengan tujuan membantu mereka mengembangkan potensi dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pembukuan syariah bagi warga belajar PKBM Banda Khalifah merupakan langkah yang strategis dalam menghadapi tantangan ekonomi dan keuangan yang semakin kompleks. Dalam sistem ekonomi Islam, terdapat prinsip-prinsip yang unik dan berbeda dari sistem ekonomi konvensional. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip ini dalam pengelolaan keuangan dan bisnis mereka. Melalui program peningkatan pengetahuan dan keterampilan pembukuan syariah, PKBM Banda Khalifah berupaya memberikan pemahaman yang komprehensif tentang konsep dasar pembukuan syariah, prinsip-prinsip yang mendasarinya, dan bagaimana mengimplementasikannya dalam praktik sehari-hari. Program ini dirancang untuk memberikan warga belajar dengan pengetahuan yang akurat dan mendalam tentang pembukuan syariah, serta keterampilan yang diperlukan dalam mengelola keuangan secara syariah. Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pembukuan syariah, warga belajar PKBM Banda Khalifah diharapkan dapat menjadi tenaga kerja yang kompeten dalam industri keuangan syariah atau bahkan menjadi wirausahawan yang mampu mendirikan usaha dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Selain itu, peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini juga akan memberikan warga belajar kepercayaan diri dan keahlian yang dibutuhkan untuk menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat.

## 2. Metode

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pembukuan syariah bagi warga belajar PKBM Banda Khalifah, dengan di fasilitasi oleh instruktur Akademi Keuangan Perbankan Nusantara pada tanggal 10 Januari 2024 di lembaga PKBM Banda Khalifah, metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode praktis yaitu :



Gambar 1. Metode Praktis (Menurut Glaveski, 2015)

Glaveski memberikan empat langkah praktis yang perlu dilakukan agar pelatihan memberikan dampak, yaitu: mempelajari inti materi, menerapkan sesegera mungkin, menyempurnakan pemahaman, dan mengulangi siklus hingga mencapai tujuan pelatihan. Gagasan praktis tersebut menunjukkan bahwa terdapat ruang yang tak terisi dalam pelatihan konvensional, yaitu tidak adanya kesempatan bagi pelatih untuk ikut memandu dan mendampingi peserta belajar untuk masuk ke tahap kedua dan seterusnya. Padahal di tahap itulah capaian pembelajaran dapat didorong terus sehingga karyawan dapat mencapai KPI. Model The Four Level of Teaching juga mendukung pentingnya pelaksanaan dari empat langkah praktis pelatihan dari Glavinski. Model yang pertama kali diperkenalkan oleh Martin M. Broadwell, seorang pelatih manajemen di tahun 1969, ini memperlihatkan bahwa terdapat empat tahapan penguasaan kompetensi peserta belajar, yaitu: unconscious incompetence (tidak sadar bahwa tidak kompeten), conscious incompetence (sadar bahwa tidak kompeten), conscious competence (sadar bahwa sudah kompeten) dan unconscious competence (tidak sadar bahwa sudah kompeten). Sejatinya, setiap pelatihan seharusnya bisa membawa peserta sampai ke tahapan

yang paling akhir yaitu *unconscious competence* atau tidak sadar bahwa mereka sudah memiliki kompetensi. Tingkat yang paling akhir ini hanya mungkin tercapai ketika peserta belajar mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan langsung di lapangan. Kesempatan praktek langsung hingga menjadi kebiasaan (*habit*) seharusnya ada di setiap agenda pelatihan. Penggunaan teknologi *mobile application* dalam pelatihan dapat menjadi solusi untuk pelaksanaan pelatihan *beyond classroom*. Peserta pelatihan seakan "dijaga dan dipandu" oleh "pelatih" yang senantiasa berada di dalam *mobile application*, sehingga mereka dapat berlatih secara bertahap sampai internalisasi dapat terjadi.

### 3. Hasil Kegiatan

Setelah mengikuti kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pembukuan syariah di PKBM Banda Khalifah, warga belajar dapat mencapai hasil-hasil berikut:

- 1) Melalui mempelajari Inti Materi: Warga belajar akan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang inti materi pembukuan syariah, termasuk konsep dasar, prinsip-prinsip, dan praktik yang terkait. Mereka akan belajar secara sistematis dan komprehensif untuk memperoleh landasan teoritis yang kuat dalam pembukuan syariah.
- 2) Selain mempelajari materi, warga belajar akan didorong untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesegera mungkin. Mereka akan diberikan kesempatan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip pembukuan syariah dalam konteks nyata, baik melalui studi kasus, simulasi, atau praktek lapangan. Dengan menerapkan secara langsung, mereka dapat mengalami bagaimana prinsip-prinsip tersebut bekerja dan menyerap pembelajaran secara lebih baik.
- 3) Menyempurnakan Pemahaman: Proses pembelajaran tidak berhenti setelah menerapkan prinsip-prinsip pembukuan syariah. Warga belajar akan diarahkan untuk terus menyempurnakan pemahaman mereka melalui refleksi, evaluasi, dan pengembangan diri. Dengan mengidentifikasi kelemahan atau kekurangan dalam praktik mereka, mereka dapat menggali lebih dalam dan meningkatkan pemahaman mereka tentang pembukuan syariah.
- 4) Mengulangi Siklus Hingga Mencapai Tujuan Pelatihan: Siklus pembelajaran berkelanjutan menjadi kunci dalam mencapai tujuan pelatihan. Warga belajar akan diajak untuk mengulangi proses pembelajaran ini dengan terus mempelajari materi baru, menerapkannya dalam situasi yang berbeda, menyempurnakan pemahaman, dan melanjutkan siklus ini secara terus-menerus. Dengan mengulangi siklus ini, mereka akan mengokohkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam pembukuan syariah dan mencapai tujuan pelatihan yang ditetapkan.



Gambar 1. Foto Kegiatan Pelatihan, 2024

Dengan pendekatan yang terstruktur ini, warga belajar akan dapat mengembangkan pengetahuan yang lebih dalam, meningkatkan keterampilan praktis, dan secara bertahap mencapai tujuan pelatihan yang telah ditetapkan. Siklus pembelajaran yang berkelanjutan memastikan bahwa mereka terus memperbaiki diri dan menguasai pembukuan syariah dengan baik.

#### 4. Kesimpulan

Program peningkatan pengetahuan dan keterampilan pembukuan syariah bagi warga belajar PKBM Banda Khalifah memiliki pendekatan yang terfokus pada mempelajari inti materi, menerapkan sesegera mungkin, menyempurnakan pemahaman, dan mengulangi siklus pembelajaran hingga mencapai tujuan pelatihan. Melalui pendekatan ini, program ini berhasil memberikan hasil yang signifikan bagi warga belajar. Dalam program ini, warga belajar memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pembukuan syariah, termasuk konsep dasar, prinsip-prinsip, dan praktik yang terkait. Mereka juga didorong untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesegera mungkin dalam situasi nyata. Dengan demikian, mereka dapat merasakan langsung bagaimana prinsip-prinsip pembukuan syariah bekerja dan memperoleh pengalaman praktis yang berharga. Selanjutnya, warga belajar diarahkan untuk menyempurnakan pemahaman mereka melalui refleksi, evaluasi, dan pengembangan diri. Proses ini membantu mereka mengidentifikasi kelemahan atau kekurangan dalam praktik pembukuan syariah mereka dan meningkatkan pemahaman secara bertahap. Dalam siklus pembelajaran yang berkelanjutan, warga belajar diajak untuk mengulangi proses ini secara terus-menerus, mempelajari materi baru, menerapkannya dalam situasi yang berbeda, dan terus menyempurnakan pemahaman mereka. Melalui pendekatan ini, program peningkatan pengetahuan dan keterampilan pembukuan syariah memberikan hasil yang signifikan. Warga belajar PKBM Banda Khalifah meningkatkan pengetahuan mereka tentang pembukuan syariah, mengembangkan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip syariah, dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tantangan di dunia kerja dan bisnis.

#### Referensi

- Albara, A., & Pradesyah, R. (2021). Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis Manajemen Keuangan Syariah Pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Batang Kuis. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 43-53.
- Ginting, I. I. H., & Sudardjat, I. (2013). Analisis Strategi Pengembangan BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) Di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(11), 14825.
- Hayati, S. (2020). Analisis Dhaman (Ganti Rugi) Bagi Nasabah Wanprestasi Dalam Perbankan Syariah (Study Pada Pembiayaan Murabahah). *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 3(2), 1-6.
- Jamali, J., Jamil, M., Refi, T. M., Wiriani, E., & Aziz, A. (2021). Pengabdian Peningkatan Keterampilan Menyusun Proposal Kegiatan Dan Keuangan Organisasi Pemuda Di Aceh Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(2), 23-33.
- Jamil, M. (2021). Effect of Service Quality, Received Value, and Company Image on Customer Satisfaction Savings in PT. Bank Aceh Center Banda Aceh. *Indonesian Journal Economic Review (IJER)*, 1(1), 19-25.
- Jamil, M. (2022). Pelatihan Perhitungan HPP dalam Menentukan Harga Jual Bagi Anggota Koperasi Bina Bersama Syariah Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur. *PASAI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Jamil, M., Jamali, J., Refi, T. M., Wiriani, E., & Aziz, A. (2021). Pengabdian Peningkatan Pengetahuan Pengurus/Pengelola Koperasi dalam Mengelola Koperasi Sesuai dengan Praktek Bisnis yang Sehat di Aceh Timur. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 2(1), 13-18.
- Kristianto, D. (2009). Implikasi Akuntansi Syariah dan Asuransi Syariah dalam Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 7(1).
- Luayyi, S. (2018). Evaluasi Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Murabahah Berdasarkan PSAK 102 Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ar Rahmah Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 3(1), 101-110.
- Nufus, K., Iskandar, R., & Senjiati, I. H. (2017). Efektifitas Program Pendampingan Usaha Mikro Kecil dan

Menengah Syariah dalam Peningkatan Kesejahteraan. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 3(2), 644-652.

Nuhyatia, I. (2013). Penerapan dan Aplikasi Akad Wakalah pada Produk Jasa Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, 3(2), 23.

Rohman, T., & Anggraeni, U. S. (2021). Kerangka Konseptual Akuntansi Konvensional dan Akuntansi Syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 33-66.

Wahyuni, E. (2022). Strategi Pemasaran Produk Tabungan Seulanga Ib pada PT. Bank Aceh Syariah Capem Lhok Nibong. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 26-31.

Widiastuty, T., Muslim, A. I., & Ardiana, A. (2022). PENDAMPINGAN PEMBUKUAN BERBASIS IT PADA KOPERASI SYARIAH USAHA PERSAUDARAAN MUSLIMAH KOTA BANDUNG. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 7(1), 31-38.

Yusmaniarti, M., Khair, U., Mukadar, A., Zs, N. Y., & Ekowati, S. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Syariah Sebagai Persiapan Rat Pada Koperasi Syariah Cahaya Tani. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Membangun Negeri*, 5(2), 215-225.

### How Cites

Jauharil Maknuni., & Zulkarnaini. (2024). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Pembukuan Syariah bagi Warga Belajar PKBM Banda Khalifah. *PASAI : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 57-61. DOI: <https://doi.org/10.58477/pasai.v3i2.250>.

### Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/pasai>.